

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis langsung pada perusahaan/ Industri/ Instansi dan/ unit bisnis strategis lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Peningkatan kualitas karyawan terhadap kelangsungan produksi merupakan keharusan dan kebutuhan yang semakin dewasa ini. Organisasi memandang pentingnya diadakannya penerapan dalam tugas dan tanggung jawab karyawan didalam sebuah perusahaan sebab kelangsungan produksi tidak lepas dari semua pihak perusahaan, karna karyawan sendiri adalah aset penting dalam mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Disamping itu, dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia perlu adanya koordinasi yang baik antara setiap unit kerja yang ada di di dalam organisasi dengan bagian kepegawaian. Hal ini penting mengingat bahwa setiap unit kerja lebih mengetahui kebutuhan yang bersifat pengetahuan dan keterampilan teknis dari karyawan bawahannya. Oleh karena itu, bagian karyawan dalam hal ini penerapan Tugas & Tanggung Jawab berperan sebagai pendukung dalam aktivitas peningkatan kerja. Kegiatan Magang Kerja Industri ini mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, Intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan Magang Kerja Industri ini merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Kegiatan Magang Kerja Industri ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri.

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/ industri/ instansi/ dan/ unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatife dijadikan tempat Magang Kerja Industri (MKI) dan

menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Kegiatan magang kerja industri ini dilaksanakan pada PT. Djarum di Kudus, pada produksi rokok dengan merk dagang Djarum Istimewa di Brak SKT Besito.

PT. Djarum di Kudus merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok dan salah satu perusahaan rokok di Indonesia yang memproduksi rokok dengan jumlah besar. Perusahaan ini mengelolah dan menghasilkan jenis rokok kretek dan cerutu. Ada tiga jenis rokok yang masyarakat kenal selama ini. Tiga jenis rokok itu yaitu: rokok Cerutu (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan daun tembakau pula), rokok putih (Terbuat dari daun tembakau dan dibungkus dengan kertas sigaret), dan rokok kretek (Terbuat dari tembakau ditambah daun cengkeh dan dibungkus dengan kertas sigaret).

PT. Djarum di Kudus dalam produksi rokoknya masih menggunakan sistem padat karya, ini terbukti PT. Djarum mempunyai 24 brak sigaret kretek tangan (SKT), dengan perbandingan jumlah produksi rokok perharinya adalah 2 :1 dengan sigaret kretek mesin (SKM).

Brak SKT Besito merupakan brak termasuk dalam unit besar dengan jumlah karyawan kurang lebih 1600, Brak SKT Besito ini memproduksi rokok dengan merk dagang Djarum Istimewa. Dalam industri rokok kretek tangan faktor yang menjadi titik berat adalah masalah konsistensi mutu akan produk rokok kretek batangan itu sendiri. Brak SKT Besito PT. Djarum melihat adanya peluang pasar akan rokok kretek dengan kualitas mutu yang terjamin dengan konsistensi yang tinggi dibandingkan produksi rokok kretek tangan milik perusahaan atau industri lainnya.

DQMS adalah *Djarum Quality Management System*. PT. Djarum sangat mengutamakan aspek kualitas produk, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang tercermin dalam implementasi "*Djarum Quality Management System*". DQMS ini membuat PT. Djarum terus melakukan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas rokok dengan harapan

mampu memuaskan keinginan konsumen, serta menjaga aset sumber daya manusia agar terus dapat memproduksi rokok dengan kualitas baik.

Manajemen sumber daya manusia di dalam organisasi perusahaan merupakan kunci sukses dan keberhasilan, karena pada dasarnya yang merancang, memasang, mengoperasikan dan memelihara pada suatu perusahaan. Untuk membangun perusahaan diperlukan input berupa produk fisik atau jasa. Kepentingan sumber daya manusia terhadap organisasi tidak dapat diabaikan karena manusialah yang mengelola sumberdaya yang ada dalam organisasi perusahaan. Manusia ditinjau dari segi kemampuannya dapat bekerja dengan baik dan mampu mengembangkan potensinya yaitu potensi *Hard Skill* (kemampuan akademik yang dimiliki seseorang) dan potensi *Soft Skill* (kemampuan menyesuaikan dengan lingkungan terutama dalam dunia kerja, baik sebagai produk/jasa maupun wirausaha). (Payaman, 2010)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian yang terpenting pada unit Sigaret Kretek Tangan (SKT) Besito PT. Djarum. Sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam menjalankan produksi rokok. Tenaga kerja di unit SKT Besito menjadi perancang, pengolah serta memproses bahan baku mulai dari bahan baku setengah jadi dalam bentuk *Tobacco Finish Bland* (TFB) hingga menjadi rokok siap untuk dikirim ke pasar dan semua itu dikerjakan oleh tangan terampil manusia yang telah handal dalam menghasilkan produk rokok yang berkualitas. Untuk itu pada laporan ini akan dijelaskan tentang sumber daya manusia terkait Tugas & Tanggung Jawab dalam bentuk motivasi yang diberikan oleh manajemen pada karyawan Sigaret Kretek Tangan (SKT) Besito PT. Djarum guna meningkatkan kualitas kerja.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Magang Kerja Industri (MKI) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang kerja industri ini antara lain:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang Kerja Industri (MKI).
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya Magang Kerja Industri (MKI) ini juga terdapat beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Merinci tentang tugas dan tanggung jawab karyawan yang ada pada SKT Besito PT. Djarum.
2. Memahami dan Menjelaskan tentang pemberian motivasi karyawan yang ada pada SKT Besito PT. Djarum.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Djarum di Kudus bagian SKT (Sigaret Kretek Tangan) Besito yang beralamatkan di Jalan Raya Besito No. 106 Desa Kebun Alas Kecamatan Gebok Kabupaten Kudus yang dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 3 Maret 2014 dan berakhir tanggal 31 Mei 2014.